

**POTENSI PENERAPAN KONSEP EKOWISATA TERHADAP SISI
SEDIAAN PARIWISATA DI KECAMATAN MUARA GEMBONG
KABUPATEN BEKASI**

TUGAS AKHIR

LIANA MAE AGUSTIN

NIM :113.13.008



**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK DAN DESAIN
INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS BANDUNG
KOTA DELTAMAS
JANUARI 2018**

**POTENSI PENERAPAN KONSEP EKOWISATA TERHADAP SISI
SEDIAAN PARIWISATA DI KECAMATAN MUARA GEMBONG
KABUPATEN BEKASI**

TUGAS AKHIR

LIANA MAE AGUSTIN

113.13.008

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Teknik
Pada Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

FAKULTAS TEKNIK DAN DESAIN

INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS BANDUNG

KOTA DELTAMAS

JANUARI 2018

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.**

Nama : Liana Mae Agustin

NIM : 113.13.008

Tanda Tangan :

Tanggal : 15 Januari 2018

**POTENSI PENERAPAN KONSEP EKOWISATA TERHADAP SISI
SEDIAAN PARIWISATA DI KECAMATAN MUARA GEMBONG
KABUPATEN BEKASI**

JURNAL TUGAS AKHIR

LIANA MAE AGUSTIN

113.13.008

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Teknik
Pada Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota

Menyetujui

Kota Deltamas, 15 Januari 2018

Pembimbing

Cathelya Y.H Silaen, ST., M.P.Par.

Mengetahui

Ketua Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota

Dr. Ir. Krishna Nur Pribadi., M.Sc., M.Phil

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil `Alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “*Potensi Penerapan Konsep Ekowisata Terhadap Sisi Sediaan Pariwisata Di Kecamatan Muara Gembong Kabupaten Bekasi*”. Tugas Akhir ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana teknik pada Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik dan Desain, Institut Teknologi dan Sains Bandung.

Dalam pelaksanaan tugas akhir ini tentunya tidak terlepas dari bantuan, saran, dan masukan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini secara khusus penulis menghaturkan banyak terima kasih kepada segenap pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan laporannya, yaitu :

1. Ibu Cathelya Y.H Silaen, ST., M.P.Par. selaku dosen pembimbing atas segala ilmu, perhatian, kritik, saran, cerita, dukungan, motivasi, serta segala pembelajaran yang telah diberikan kepada penulis dalam proses penyusunan tugas akhir ini. Terimakasih atas segala kesediaan dan kesabaran Ibu untuk membimbing penulis dan mengantarkan penulis sampai pada kelulusan.
2. Bapak Dadi Rusdiana, ST., MT. selaku dosen penguji pada Sidang Pembahasan dan Sidang Ujian atas segala saran, kritik dan arahan yang telah diberikan untuk perbaikan tugas akhir serta berbagai pengalaman yang telah diberikan selama ini penulis ucapkan banyak-banyak terimakasih.
3. Ibu Putu Oktavia, ST., MA., ME. selaku dosen penguji pada Sidang Pembahasan dan Sidang Ujian, yang telah memberi banyak masukan bagi penyempurnaan tugas akhir ini mulai dari saran, kritik, arahan dan berbagai pengalaman yang telah diberikan sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini dengan sebaik-baiknya.
4. Bapak Heru Widodo, ST., MT. selaku dosen penguji pada Sidang Pembahasan dan Sidang Ujian, yang telah memberi saran, kritik, arahan dan berbagai pengalaman yang telah diberikan selama ini.

5. Bapak Dr. Ir. Krishna Nur Pribadi., M.sc., M.Phil, selaku Ketua Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota.
6. Seluruh dosen dan asisten dosen pengajar Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota atas ilmu dan pengalaman yang telah diberikan selama penulis berkuliah.
7. Seluruh staf Tata Usaha dan Perpustakaan Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota ITS B atas bantuan administratifnya dari awal hingga akhir penelitian dan penyusunan laporan tugas akhir.

Selain itu, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada keluarga serta sahabat-sahabat penulis, yakni :

1. Orang tua penulis, Henda Suhenda, Maemunah, Sarimah (nenek) dan adik penulis Hema Haidah, yang selalu memberikan kekuatan, dukungan, bantuan baik moril dan materi serta limpahan doa yang tidak pernah terputus kepada penulis.
2. Anita Febianti dan Annisa Arrum sahabat penulis yang membantu dan menemani dalam penyelesaian tugas akhir ini.
3. Ulfah Lulu Nurrokhmah, ST. dan Dionisius Dexon Bintang Pratama, ST sahabat penulis yang memberikan masukan, dukungan dan semangat dalam pengerjaan tugas akhir.
4. Adam Sonjaya, ST. Zaihan Angga Wirawan, ST. Eva Nurul Ulfah, ST. dan Hafiyah Haris, ST. selaku kakak senior yang sangat membantu dalam masukan-masukan dan saran dalam menyusun laporan tugas akhir ini.
5. Emalia Agustina, ST., MT. selaku pembimbing informal yang memberi banyak masukan dan sangat membantu penulis dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir.
6. Ervin Hadi Surahman, Yahya Sopian dan Tikko Rahmadi Muhammad memberikan doa, dukungan, semangat dan sangat membantu dalam menyusun laporan tugas akhir ini.
7. Febby, Indri, Dimas, Bagus, Liyan, dan PWK 2013.
8. Resti, Jaka, Rizky Ch, Aini, Dinah, Valen, Fadhlam, teman penulis yang selalu memberikan dukungan semangat.

9. Jumadi sodara sekaligus sahabat penulis yang memberikan dukung dan semangat.
10. Keluarga Besar Himpunan Mahasiswa Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota “HMPWK Wangsa Dharma Nusantara” Institut Teknologi dan Sains Bandung yang telah menjadi tempat penulis beraktivitas mengembangkan wawasan, dan teman-teman HMPWK yang telah bersedia untuk memberikan masukan dan berbagai pengalaman.
11. Semua pihak yang penulis kenal, yang telah membantu penulis memberikan pengalaman yang berkesan, memberikan pelajaran, dukungan, dan motivasi, penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

Demikian laporan ini disusun sekiranya Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkannya. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih.

Deltamas, Januari 2018

Liana Mae Agustin

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institut Teknologi dan Sains Bandung, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Liana Mae Agustin
NIM : 113.13.008
Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas : Fakultas Teknik dan Desain
Jenis Karya : Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Teknologi dan Sains Bandung **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Potensi Penerapan Konsep Ekowisata Terhadap Sisi Sediaan
Pariwisata Di Kecamatan Muara Gembong Kabupaten Bekasi”.**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Teknologi dan Sains Bandung berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Kota Deltamas
Pada tanggal : 15 Januari 2018
Yang menyatakan :
(Liana Mae Agustin)

ABSTRAK

Ekowisata merupakan salah satu bentuk kegiatan pariwisata yang memanfaatkan kekayaan alam sebagai upaya pelestarian lingkungan dan budaya, memberikan kesejahteraan kepada masyarakat lokal dan melibatkannya dalam pengelolaannya. Pengembangan ekowisata biasanya dilakukan di kawasan lindung, kawasan konservasi, Taman Nasional dan kawasan lainnya yang dianggap memiliki keunikan sumberdaya alam yang perlu dilestarikan. Pengembangan kawasan pariwisata di Kecamatan Muara Gembong yang merupakan kawasan lindung Provinsi Jawa Barat, dapat dikembangkan sebagai ekowisata. Salah satu daya tarik wisata yang dikelola berdasarkan konsep ekowisata adalah hutan bakau dan satwa endemik. Selain adanya potensi tersebut, berbagai permasalahan ada di wilayah ini, mulai dari kerusakan lingkungan, fasilitas-fasilitas sosial, dan sarana dan prasarana pendukung lainnya yang diakibatkan oleh abrasi dan banjir musiman. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi potensi penerapan ekowisata terhadap sisi sediaan pariwisata di Kecamatan Muara Gembong sebagai upaya untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.

Hasil analisis dari penelitian ini menunjukkan bahwa ekowisata memenuhi empat indikator yaitu daya tarik wisata berbasis alam, pelestarian alam, unsur pendidikan dan peningkatan kesejahteraan penduduk lokal. Dengan demikian, kesimpulan yang dapat diambil ialah terdapat potensi penerapan ekowisata terhadap sisi sediaan pariwisata di Muara Gembong, mulai dari daya tarik wisata yang mayoritas bergerak di alam berupa keragaman flora dan fauna. Dalam aksesibilitasnya, relatif dekat dengan jalur pelabuhan, seperti pelabuhan Cilincing Jakarta, meskipun jalur darat masih belum memadai, dan infrastruktur pendukung di dalam kawasan masih minim serta adanya potensi jalur laut untuk dikembangkan sebagai aksesibilitasnya. Fasilitas untuk wisatawan juga masih berupa tempat makan, toilet, masjid dan bersifat tetap tersedia di kawasan dengan kondisi seadanya, sedangkan untuk tempat makan dengan kondisi lebih baik tersedia di Kecamatan Muara Gembong dan Kecamatan Cabangbungin serta adanya potensi pengembangan pengolahan buah bakau menjadi olahan yang bernilai ekonomis.

KATA KUNCI : Ekowisata, Aksesibilitas, Fasilitas Pariwisata

ABSTRACT

Ecotourism is one form of tourism activities that utilize natural resources as an effort to conserve the environment and culture, providing welfare to local communities and involving them in its management. Ecotourism development is usually done in protected areas, conservation areas, national parks and other areas that are considered to have unique natural resources that need to be preserved. Development of tourism area in Muara Gembong District which is a protected area of West Java Province, can be developed as ecotourism. One of the tourist attraction that is managed based on the concept of ecotourism is the mangrove forest and endemic animals. In addition to these potentials, various problems exist in the region, ranging from environmental damage, social facilities, and other supporting facilities and infrastructure caused by seasonal abrasion and flooding. Therefore, this research is conducted with the aim to identify the potential of ecotourism application to the tourism supply side in Muara Gembong Sub-District as an effort to solve the existing problems.

The results of this study show that ecotourism meets four indicators, namely nature-based tourism attraction, nature conservation, educational elements and welfare improvement of local people. Thus, the conclusion that can be taken is that there is potential for ecotourism implementation on the tourism supply side of Muara Gembong, ranging from tourist attraction that mostly moves in nature in the form of diversity of flora and fauna. In its accessibility, it is relatively close to the port line, such as the Cilincing port of Jakarta, although the land routes are still inadequate, and the supporting infrastructure within the area is still minimal and the potential for sea lanes to be developed as accessible. Facilities for tourists are still in the form of places to eat, toilets, mosques and are still available in the area with makeshift conditions, while for places to eat with better conditions available in Muara Gembong Subdistrict and Cabangbungin District and the potential development of processing of mangrove fruit into processed with economic value .

KEYWORDS: *Ecotourism, Accessibility, Tourism Facilities*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vii
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Persoalan	4
1.3 Tujuan dan Sasaran	6
1.4 Ruang Lingkup Penelitian	7
1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah	7
1.4.2 Ruang Lingkup Materi	9
1.5 Manfaat Penelitian	10
1.6 Metodologi Penelitian	11
1.6.1 Metode Pendekatan dan Penelitian Studi	12
1.6.2 Konsepsualisasi dan Operasionalisasi Penelitian	12
1.6.3 Metode Pengumpulan Data	15
1.6.4 Metode Pengolahan dan Analisis Data	18
1.7 Sistematika Penulisan	20

BAB 2 TINJAUAN LITERATUR

2.1 Pengertian Pariwisata	22
2.2 Jenis-jenis Pariwisata	23
2.3 Sistem Kepariwisata	26

2.3.1	Permintaan Pariwisata (<i>Tourism Demand</i>)	26
2.3.2	Sediaan Pariwisata (<i>Tourism Supply</i>)	27
2.3.2.1	Atraksi (<i>Attraction</i>)	28
2.3.2.2	Aksesibilitas (<i>Accessibility</i>)	37
2.3.2.3	<i>Amenities</i>	39
2.4	Konsep Pengembangan Ekowisata	40
2.4.1	Definisi Ekowisata	40
2.4.2	Prinsip dan Kriteria Ekowisata	46
2.4.3	Preseden Penerapan Konsep Ekowisata	57
2.4.3.1	Kuala Selangor Nature Park, Malaysia	57
2.4.3.2	Santa Rosa National Park, Costa Rica , Amerika Tengah	63
2.4.3.3	Taman National Manusela, Maluku Tengah	67
2.5	Sintesa Teori yang digunakan dalam Penelitian	72

BAB 3 GAMBARAN UMUM WILAYAH STUDI

3.1	Konstelasi Kabupaten Bekasi Terhadap Provinsi Jawa Barat	81
3.2	Konstelasi Muara Gembong Terhadap Provinsi Jawa Barat	82
3.3	Konstelasi Muara Gembong Terhadap Kabupaten Bekasi	83
3.4	Gambaran Umum Wilayah Kabupaten Bekasi	86
3.4.1	Kondisi Fisik Wilayah Kabupaten Bekasi	86
3.4.2	Kondisi Perekonomian Wilayah Kabupaten Bekasi	89
3.4.3	Kondisi Kepariwisata Wilayah Kabupaten Bekasi	91
3.5	Gambaran Umum Kecamatan Muara Gembong	93
3.5.1	Kondisi Fisik Wilayah Kecamatan Muara Gembong	93
3.5.2	Kondisi, Sosial, Budaya dan Kependudukan Wilayah Kecamatan Muara Gembong	97
3.5.3	Kondisi Perekonomian Wilayah Kecamatan Muara Gembong	99
3.6	Gambaran Umum Atraksi, Aksesibilitas dan <i>Amenities</i> Pariwisata Kecamatan Muara Gembong	102
3.6.1	Kondisi Eksisting Daya Tarik Wisata	102
3.6.2	Kondisi Eksisting Aksesibilitas	112
3.6.3	Kondisi Eksisting <i>Amenities</i> /Fasilitas Pariwisata	117

BAB 4 ANALISIS POTENSI PENERAPAN KONSEP EKOWISATA TERHADAP SEDIAAN PARIWISATA DI KECAMATAN MUARA GEMBONG KABUPATEN BEKASI

4.1 Analisis Potensi Daya Tarik Wisata di Muara Gembong	120
4.1.1 Pantai Muara Beting	120
4.1.2 Pantai Muara Bendera	127
4.1.3 Hutan Bakau Muara Beting	130
4.1.4 Hutan Bakau Muara Bendera	134
4.1.5 Hutan Bakau Pantai Mekar dan Harapan Jaya	137
4.1.6 Keanekaragaman Burung	148
4.1.7 Keanekaragaman Satwa Primata	150
4.1.8 Kebudayaan Lokal	156
4.1.9 Pemancingan Muara Blacan	159
4.1.10 Pemancingan Muara Beting	162
4.2 Analisis Potensi Aksesibilitas di Muara Gembong	165
4.2.1 Aksesibilitas Secara Eksternal di Muara Gembong	165
4.2.2 Aksesibilitas Secara Internal di Muara Gembong	167
4.3 Analisis Potensi <i>Amenities</i> di Muara Gembong	174
4.3.1 Prasarana Umum	174
4.3.2 Fasilitas Umum	175
4.3.3 Fasilitas Pariwisata	175
4.4 Analisis Penilaian Potensi Sisi Sediaan Pariwisata terhadap Konsep Ekowisata	177

BAB 5 KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Temuan Studi	180
5.2 Kesimpulan	181
5.3 Rekomendasi	184
5.4 Kelemahan Studi	185
5.5 Saran Studi Lanjut	185

DAFTAR PUSTAKA	186
LAMPIRAN A PERTANYAAN WAWANCARA	
LAMPIRAN B TRANSKRIP HASIL WAWANCARA	
LAMPIRAN C LEMBAR OBSERVASI	
LAMPIRAN D TRANSKRIP HASIL OBSERVASI	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Operasionalisasi Penelitian	14
Tabel 2.1	Faktor-faktor dalam Pengembangan Daya Tarik Wisata	32
Tabel 2.2	Daur Hidup Destinasi Wisata, (<i>Tourism Lifecycle</i>)	33
Tabel 2.3	Definsi Tingkat Perkembangan Daya Tarik Wisata	35
Tabel 2.4	Kriteria dan Indikator Tingkat Perkembangan Daya Tarik Wisata	36
Tabel 2.5	Sintesa Pengertian Ekowisata Menurut Para Ahli dan Peraturan.....	44
Tabel 2.6	Prinsip Dasar Ekowisata di Indonesia.....	48
Tabel 2.7	<i>Checklist</i> Sumberdaya Ekowisata	53
Tabel 2.8	Kriteria Ekowisata.....	55
Tabel 2.9	Prinsip dan Indikator Ekowisata	61
Tabel 2.10	Kriteria Pemilihan Atraksi	75
Tabel 2.11	Tahapan Pengembangan Daya Tarik Wisata	76
Tabel 2.12	Kriteria Pemilihan Aksesibilitas	77
Tabel 2.13	Kriteria Pemilihan <i>Amenities</i>	78
Tabel 3.1	Luas Wilayah dan Banyaknya Desa Menurut Kecamatan.....	84
Tabel 3.2	Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Bekasi Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Persen), 2015-2016.....	89
Tabel 3.3	Distribusi PDRB Kabupaten Bekasi Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Persen), 2015-2016.....	90
Tabel 3.4	Tempat Wisata di Kabupaten Bekasi	92
Tabel 3.5	Luas Wilayah Desa di Kecamatan Muara Gembong (km ²) Tahun 2015.....	94
Tabel 3.6	Penggunaan Lahan Kecamatan Muara Gembong Tahun 2015.....	96
Tabel 3.7	Penggunaan Lahan Menurut Desa di Kecamatan Muara Gembong (Ha) Tahun 2014.....	97
Tabel 3.8	Jumlah Penduduk Kecamatan Muara Gembong Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2015	98
Tabel 3.9	Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Muara Gembong Menurut Desa Tahun 2015.....	99
Tabel 3.10	Jumlah UMKM Binaan di Kecamatan Muara Gembong, 2014.....	101

Tabel 3.11 Jumlah Sarana Perdagangan di Kecamatan Muara Gembong, Tahun 2015	101
Tabel 3.12 Destinasi Wisata di Kecamatan Muara Gembong	111
Tabel 4.1 Kriteria dan Indikator Tingkat Perkembangan Daya Tarik Wisata Pantai Beting	126
Tabel 4.2 Kriteria dan Indikator Tingkat Perkembangan Daya Tarik Wisata Pantai Muara Bendera	129
Tabel 4.3 Kriteria dan Indikator Tingkat Perkembangan Daya Tarik Wisata Hutan Bakau Muara Beting	133
Tabel 4.4 Kriteria dan Indikator Tingkat Perkembangan Daya Tarik Wisata Hutan Bakau Muara Bendera	136
Tabel 4.5 Kriteria dan Indikator Tingkat Perkembangan Daya Tarik Wisata Hutan Bakau Pantai Mekar	144
Tabel 4.6 Kriteria dan Indikator Tingkat Perkembangan Daya Tarik Wisata Hutan Bakau Desa Harapan Jaya	147
Tabel 4.7 Kriteria dan Indikator Tingkat Perkembangan Daya Tarik Wisata Keanekaragaman Burung	149
Tabel 4.8 Spesies Endemik di Muara Gembong	151
Tabel 4.9 Jumlah Fauna di Muara Gembong, Desa Pantai Bahagia Tahun 2015	151
Tabel 4.10 Kriteria dan Indikator Tingkat Perkembangan Daya Tarik Wisata Keanekaragaman Satwa Primata	155
Tabel 4.11 Kriteria dan Indikator Tingkat Perkembangan Daya Tarik Wisata Kebudayaan Lokal	158
Tabel 4.12 Kriteria dan Indikator Tingkat Perkembangan Daya Tarik Wisata Pemancingan Muara Blacan	161
Tabel 4.13 Kriteria dan Indikator Tingkat Perkembangan Daya Tarik Wisata Pemancingan Muara Beting	164
Tabel 4.14 Analisis Penilaian Potensi Sisi Sediaan Pariwisata di Muara Gembong terhadap Konsep Ekowisata	180

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Orientasi Wilayah Studi	8
Gambar 1.2 Konseptualisasi Penelitian	13
Gambar 2.1 <i>Tourism Lifecycle</i> (Diagram Butler)	33
Gambar 2.2 Hutan Hujan Tropis di Semenanjung, Malaysia	57
Gambar 2.3 Pohon Bakau di Kuala Selangor Nature Park	58
Gambar 2.4 Kegiatan Penanaman Bakau di Kuala Selangor	58
Gambar 2.5 Habitat Burung di Kuala Selangor Nature Park	58
Gambar 2.6 <i>Silver Leaf Monkey</i> dan Kera Ekor Panjang.....	59
Gambar 2.7 <i>Mangrove Tree Walkway</i> di Kuala Selangor Nature Park	59
Gambar 2.8 Pusat Informasi di Kuala Selangor Nature Park, Malaysia.....	60
Gambar 2.9 Fasilitas Hotel berada di luar Taman Nasional Kuala Selangor.....	60
Gambar 2.10 <i>Homestay</i> di Kuala Selangor Nature Park, Malaysia	60
Gambar 2.11 Fasilitas Perbelanjaan	61
Gambar 2.12 Fasilitas Rumah Makan	62
Gambar 2.13 Monumen Hacienda Santa Rosa	64
Gambar 2.14 Santa Rosa National Park.....	65
Gambar 2.15 Satwa Endemik di Santa Rosa National Park.....	65
Gambar 2.16 Fasilitas Penginapan di dalam Santa Rosa National Park	66
Gambar 2.17 Hotel dan <i>Resort</i> di Santa Rosa National Park.....	66
Gambar 2.18 Taman Nasional Manusela, Maluku.....	68
Gambar 2.19 Wisata Hutan Bakau di Taman Nasional Manusela, Maluku	69
Gambar 2.20 Flora di Taman Nasional Manusela, Maluku	69
Gambar 2.21 Fauna di Taman Nasional Manusela, Maluku.....	70
Gambar 2.22 <i>Homestay</i> atau Rumah Terapung di Taman Nasional Manusela, Maluku	71
Gambar 3.1 Peta Kawasan Lindung Kabupaten Bekasi	84
Gambar 3.2 Administrasi Kabupaten Bekasi dan Ruang Lingkup Wilayah Studi	87
Gambar 3.3 Presentase Distribusi PDRB Kabupaten Bekasi Atas Harga Berlaku Menurut Lapangan usaha, 2016	91
Gambar 3.4 Peta Persebaran Daya Tarik Wisata Eksisting Kecamatan Muara	

Gembong	103
Gambar 3.5 Pantai Muara Blacan, Desa Pantai Mekar	104
Gambar 3.6 Pantai Muara Beting, Desa Pantai Bahagia.....	104
Gambar 3.7 Pantai Muara Bendera, Desa Pantai Bahagia	105
Gambar 3.8 Pantai Asdam, Desa Pantai Sederhana.....	105
Gambar 3.9 Hutan Bakau di Desa Pantai Bahagia.....	106
Gambar 3.10 Hutan Bakau di Desa Pantai Sederhana	106
Gambar 3.11 Satwa Lutung di Hutan Bakau Muara Gembong	106
Gambar 3.12 Kuntul Perak (Muara Gembong).....	106
Gambar 3.13 Masjid Alam Blacan (tempat dari belakang).....	108
Gambar 3.14 Tonggak kayu yang tersisa dari 5 tonggak sebelumnya.....	108
Gambar 3.15 Saung Pemancingan Di Perairan Pantai Mekar.....	109
Gambar 3.16 Bagian/tempat memancing di laut lepas Muara Gembong	109
Gambar 3.17 Peta Aksesibilitas Menuju Kawasan Pariwisata Muara Gembong .	114
Gambar 3.18 Peta Kondisi Sarana dan Prasarana Transportasi di Muara Gembong	116
Gambar 3.19 Peta Persebaran Sarana Perdagangan Eksisting Kecamatan Muara Gembong	118
Gambar 4.1 Pantai Muara Beting	120
Gambar 4.2 Peta Daya Tarik Wisata Pantai Muara Beting Desa Pantai Bahagia, Kecamatan Muara Gembong	121
Gambar 4.3 Aktivitas Penanaman Pohon Bakau yang dilakukan di Muara Gembong.....	123
Gambar 4.4 Aktivitas Edukasi Pembelajaran Pohon Bakau sejak dini dari FPIK IPB di Desa Bahagia	123
Gambar 4.5 Sosialisasi Uji Publik Draft Rapperda Dinas Pariwisata, Kabupaten Bekasi, 2017	125
Gambar 4.6 Peta Daya Tarik Wisata Pantai Muara Bendera, Desa Pantai Bahagia Kecamatan Maura Gembong	128
Gambar 4.7 Hutan Bakau Muara Beting	131
Gambar 4.8 Peta Lokasi Daya Tarik Wisata Hutan Bakau Pantai Muara Beting Desa Pantai Bahagia Kecamatan Muara Gembong	132

Gambar 4.9 Jalur <i>Tracking</i> Hutan Bakau Muara Bendera	134
Gambar 4.10 Peta Lokasi Daya Tarik Wisata Hutan Bakau Muara Bendera Desa Pantai Bahagia Kecamatan Muara Gembong	135
Gambar 4.11 Komposisi Bakau di Desa Harapan Jaya dan Pantai Mekar	137
Gambar 4.12 Peta Sebaran Hutan Bakau di Desa Pantai Mekar dan Harapan Jaya, Kecamatan Muara Gembong	138
Gambar 4.13 Peresmian Objek wisata Bakau Desa Pantai Mekar	140
Gambar 4.14 <i>Tracking Mangrove</i> Pantai Mekar	141
Gambar 4.15 Rencana Pengembangan Jalur <i>Tracking</i> Bakau Pantai Mekar	142
Gambar 4.16 Peta Lokasi Daya Tarik Wisata Hutan Bakau Pantai Mekar di Desa Pantai Mekar Kecamatan Muara Gembong	143
Gambar 4.17 Hutan Bakau Pantai Harapan Jaya	145
Gambar 4.18 Peta Lokasi Daya Tarik Wisata Hutan Bakau Desa Pantai Harapan Jaya Kecamatan Muara Gembong	146
Gambar 4.19 Keanekaragaman Burung	148
Gambar 4.20 Pesta Laut Masyarakat Muara Gembong	157
Gambar 4.21 Tempat Pemancingan Muara Blacan	159
Gambar 4.22 Peta Daya Tarik Wisata Di Pantai Muara Blacan Desa Harapan Jaya Kecamatan Muara Gembong	160
Gambar 4.23 Peta Daya Tarik Wisata Mancing di Pantai Muara Beting, Desa Pantai Bahagia, Kec. Muara Gembong	163
Gambar 4.24 Peta Aksesibilitas Eksternal Muara Gembong.....	166
Gambar 4.25 Moda Transportasi Angkutan Umum dari Terminal	167
Gambar 4.26 Peta Aksesibilitas Internal Muara Gembong	169
Gambar 4.27 Moda Transportasi Muara Gembong	170
Gambar 4.28 Peta Persebaran Sarana Transportasi	171
Gambar 4.29 Kondisi Prasarana Jalan di Desa Pantai Bahagia	172
Gambar 4.30 Peta Kondisi Kondisi Sebaran Prasarana Transportasi	173
Gambar 4.31 Prasarana Jaringan Listrik	174
Gambar 4.32 Fasilitas Warung/Kedai di Muara Gembong	176
Gambar 4.33 Olahan Bakau	177